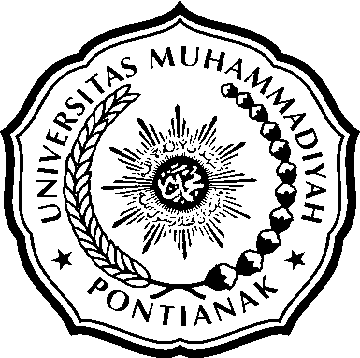
**Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan *Market to Book Ratios* Terhadap *Return* Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) per 30 September 2015**

**JURNAL**

**OLEH:**

**MUHAMMAD DAIRUL MA’RIF**

**NIM. 121310497**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

**2016**

1. **Latar Belakang**

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan suatu tempat (wadah) yang menjadi salah satu sarana alternatif bagi perusahaan-perusahaan yang telah *go public* (terbuka) untuk mencari dana tambahan non-perbankan. Dalam BEI terdapat instrumen yang digunakan sebagai indikator dari pergerakan harga saham dan kinerja saham atau sekumpulan saham yang dapat berbentuk indeks saham individu maupun indeks sekumpulan saham baik sektoral maupun non-sektoral. BEI memiliki 15 (limabelas) indeks saham (non-sektoral) dan 9 (sembilan) indeks sektoral. Ada beberapa sektor untuk indeks saham baik non sektoral maupun sektoral salah satunya adalah sektor Industri Dasar dan Kimia. Masih sedikitnya perusahaan telekomunikasi dan indutri dasar dan kimia yang mencari dana melalui pasar modal membuka kesempatan luas bagi perusahaan lain utuk mencari dana di BEI. Hal ini terlihat dari total kapitalisasi pasarnya. Per 30 September 2013 total kapitalisasi pasar sektor industri dasar dan kimia sebesar Rp.306.987.509.973,00 mengalami penurunan per 30 September 2014 dan 2015 menjadi Rp.303.289.636.000,00 dan Rp.303.199.872.430,00.

*Return* saham merupakan suatu faktor yang mempengaruhi minat investor untuk melakukan suatu investasi dalam suatu perusahaan. Komponen *return* terdiri dari dua jenis yaitu *current income* dan *capital gain*. *Current income* merupakan keuntungan yang diperoleh melalui pembayaran yang bersifat periodik, seperti pembayaran bunga obligasi, dividen dan lain-lain. Sedangkan *capital gain* yaitu keuntungan yang diterima karena adanya selisih antar harga jual dan harga beli dari instrumen investasi.

Laporan keuangan merupakan sebuah informasi yang penting bagi investor dalam mengambil sebuah keputusan investasi. Manfaat laporan keuangan tersebut menjadi optimal bagi investor apabila investor dapat menganalisis lebih lanjut melalui analisis rasio keuangan. Salah satu rasio keuangan yang sering digunakan adalah profitabilitas dan *leverage* yang merupakan penilaian atas kinerja internal sebuah perusahaan. Rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return on Equity* (ROE). Sedangkan rasio *leverage*nya yaitu *Debt to Equity Ratios* (DER).

Selain itu, terdapat sebuah rasio yang dapat digunakan untuk menilai kinerja sebuah perusahaan yang sifatnya eksternal yaitu *Market to Book Ratios* (MBR). Rasio ini merupakan cerminan apresiasi atau penilaian investor terhadap nilai buku sebuah perusahaan melalui harga saham. *Market to Book Ratios* yang berasal dari neraca memberikan informasi nilai bersih sumber daya perusahaan. Semakin tinggi *market to book ratios*, maka semakin baik pula penilaan investor terhadap nilai buku sebuah perusahaan. *Market to Book Ratios* ini merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara jumlah lembar saham yang beredar dan harga saham terhadap kewajiban.

Dengan memperhatikan latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian adalah apakah ada pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan *Market to Book Ratios* Terhadap *Return* Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) per 30 September 2015 serta bagaimana *Expected Return* dan risikonya per 30 September 2016.

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan penelitian menjelaskan pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan *Market to Book Ratios* Terhadap *Return* Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) per 30 September 2015 serta seberapa besar tingkat *Expected Return* dan risikonya per 30 September 2016.

1. **Tinjauan Pustaka**

Menurut Tandelilin (2010:13) : “Pasar Modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas, atau pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi”.

Menurut pasal 1 UU No. 8 Tahun 1995 tentang pasar modal: “ bursa efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan sarana untuk mempertemukan penawaran penjual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka”.

Instrumen pasar modal dalam konteks praktis lebih banyak dikenal dengan sebutan sekuritas. Sekuritas atau efek atau surat berharga, merupakan asset finansial yang menyatakan klaim keuangan. Sekuritas diperdagangkan di pasar finansial, yang terdiri dari pasar modal dan pasar uang. Brigham dan Houston (2006:215) menyatakan bahwa “*Return* atau tingkat pengembalian adalah selisih antara jumlah yang diterima dengan jumlah yang diinvestasikan”.

Menurut Tandelilin (2010:105) : “*Return* ekspektasi (*expected return*) adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh investor di masa yang akan datang. Berbeda dengan *return* realisasi yang sifatnya sudah terjadi, *return* ekspektasi ini sifatnya belum terjadi”.

Menurut Wiagustini (2010:76) : “Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan tercermin dalam rasio profitabilitas”. Menurut Sudana (2011:22) : “ROE merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Oleh karena itu, semakin tinggi rasio ini bearti semakin efisien pengguanaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan”.

Menurut Kasmir (2010:112) : “*Leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Artinya, seberapa besar utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva yang dimilikinya”. Menurut Sudana (2011:20) : “DER ini mengukur proporsi dana yang bersumber dari hutang untuk membiayai ekuitas perusahaan. Semakin besar rasio ini menunjukkan semakin besar porsi penggunaan hutang dalam membiayai investasi pada ekuitas, yang berarti pula risiko keuangan perusahaan meningkat dan sebalinya. DER yang baik < 2”.

Menurut Wahyudi dan Pawestri (2006:92) : “*Market to Book Ratios* adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara jumlah lembar saham yang beredar dan harga saham terhadap kewajiban”.

1. **Metode Penelitian**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia terdaftar di Bursa Efek Indonesia per 30 September 2015 sebanyak 64 perusahaan. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *Purposive Sampling*. Menurut Sumanto (2014:169) : “*Purposive sampling* didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya” Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) per 30 September 2015 yang berjumlah 64 perusahaan setelah memenuhi beberapa kriteria.

Pengumpulan data dilakukan dengan kepustakaan melalui pengumpulan data sekunder yang telah dikumpulkan, kemudian diolah untuk dianalisis secara kuantitatif. Hasil analisis kuantitatif ini kemudian diinterpretasikan secara deskriptif. Adapun analisis tersebut menggunakan metode ROE, DER dan MBR.

Menurut Suharli (2007:109), nilai ROE dapat dihitung dengan rumus :

Menurut Suharli (2007:126), nilai DER dapat dihitung dengan rumus :

Menurut Wahyudi dan Pawestri (2006:92) nilai MBR dapat dihitung dengan rumus :

Menurut Brigham dan Houston (2006:41) untuk menghitung *return* saham pertahun dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

Keterangan:

Rt = Tingkat Keuntungan Investasi

P1 = Harga untuk waktu t

Po = Harga untuk waktu sebelumnya

Analisis data dilakukan dengan uji normalitas, analisis regresi berganda dan uji hipotesis (koefisien korelasi berganda, koefisien determinasi, uji F, uji t).

Untuk mempermudah investor dalam pertimbangan pengambilan keputusan investasi pada Sektor Industri Dasar dan Kimia ini dilengkapi juga dengan perhitungan *Expected Return* beserta Risikonya per 30 September 2016.

Menurut Eduardus Tandelilin (2010:106), nilai *Expected Return* dapat dihitung dengan rumus :

x 100%

Keterangan :

E (Ri) = *Return* Harapan ke-i dari Suatu Sekuritas

Rij = *Return* ke-ij yang Mungkin Terjadi

N = Banyaknya *Return* yang Mungkin Terjadi

Menurut Eduardus Tandelilin (2010:110), nilai *Expected Return* dapat dihitung dengan rumus :

Keterangan :

σi2 = Varians *Return* ke-i

Rij = *Return* ke-ij yang Mungkin Terjadi

E (Ri) = *Return* Harapan ke-i dari Suatu Sekuritas

N = Banyaknya *Return* yang Mungkin Terjadi

1. **Hasil dan Kesimpulan**
2. **Hasil Penelitian**

Hasil dari perhitungan ROE menunjukan bahwa terdapat 40 perusahaan yang menunjukkan ROE positif, artinya perusahaan tersebut mampu mengelola setiap nilai ekuitas yang mereka miliki untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Selebihnya, sebanyak 24 perusahaan yang menunjukkan ROE negatif, artinya perusahaan tersebut tidak mampu mengelola setiap nilai ekuitas yang mereka miliki untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Hal ini dikarenakan total laba bersih setelah pajak yang dimiliki perusahaan tersebut lebih kecil jika dibandingkan dengan total ekuitasnya.

Hasil dari perhitungan DER menunjukan bahwa terdapat 43 perusahaan yang menunjukkan DER < 2, artinya total liabilitas (hutang) yang dimiliki perusahaan lebih kecil jika dibandingkan dengan total ekuitasnya. Selebihnya, sebanyak 21 perusahaan yang menunjukkan DER > 2, artinya total liabilitas (hutang) yang dimiliki perusahaan lebih besar jika dibandingkan dengan total ekuitasnya. Jika total hutang lebih besar daripada total ekuitas, maka risiko perusahaan dari sisi likuiditas keuangan juga akan semakin besar.

Hasil dari perhitungan MBR menunjukan bahwa TPIA memiliki MBR paling besar dan INKP memiliki MBR paling kecil. Rasio ini merupakan cerminan apresiasi atau penilaian investor terhadap nilai buku sebuah perusahaan melalui harga saham dan jumlah lembar saham yang beredar. Semakin tinggi MBR, maka semakin baik pula penilaian investor terhadap nilai buku perusahaan tersebut. Artinya, TPIA merupakan perusahaan yang memiliki penilaian nilai buku yang sangat baik dari investor dan INKP merupakan perusahaan yang memiliki penilaian nilai buku yang kurang baik dari investor.

Hasil dari perhitungan *Return* Saham menunjukan bahwa terdapat 12 perusahaan yang menunjukkan *return* positif, artinya tingkat pengembalian yang diperoleh sesuai harapan dan tingkat selisih harga saham lebih besar dari tahun sebelumnya. Terdapat 4 perusahaan yang menunjukkan *return* netral (0), artinya tingkat pengembalian yang diperoleh belum maksimal dan tingkat selisih harga saham sama dengan tahun sebelumnya. Selebihnya, sebanyak 48 perusahaan yang menunjukkan *return* negatif, artinya tingkat pengembalian yang diperoleh tidak sesuai harapan dan tingkat selisih harga saham lebih kecil dari tahun sebelumnya.

Hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Hasil Uji Normalitas**

| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | | Unstandardized Residual | Unstandardized Residual | Unstandardized Residual |
| N | | 64 | 64 | 64 |
| Normal Parametersa,b | Mean | .0000000 | .0000000 | .0000000 |
| Std. Deviation | .35457719 | .35693044 | .35473840 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .109 | .107 | .107 |
| Positive | .109 | .107 | .107 |
| Negative | -.072 | -.081 | -.071 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .870 | .858 | .853 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .435 | .454 | .461 |
| a. Test distribution is Normal.  b. Calculated from data.  *Sumber : Data Olahan SPSS 19, 2016* | | | | |

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa semua data terdistribusi normal dengan *asymp. Sig*. (2-*tailed*) ROE 0,435, DER 0,454 dan MBR 0,461 > 0,05 bearti Ho diterima.

Hasil perhitungan uji regresi berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

**Hasil Uji Regresi Berganda**

| **Coefficientsa** | | | |
| --- | --- | --- | --- |
| Model | | Unstandardized Coefficients | |
| B | Std. Error |
| 1 | (Constant) | -.206 | .047 |
| ROE | -1.964E-5 | .000 |
| DER | -.002 | .002 |
| MBR | 6.131E-5 | .000 |

a. Dependent Variable: Return

*Sumber : Data Olahan SPSS 19, 2016*

Dari Tabel di atas, dapat diketahui persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

Y = -0,206 – 0,00001964X1 – 0,002X2 + 0,00006131X3

Model persamaan regresi yang dapat dituliskan dari hasil tersebut dalam bentuk persamaan regresi *standardized* adalah sebagai berikut :

1. Koefisien regresi (β) bo sebesar -0,206 menerangkan bahwa apabila *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratios* (DER) dan *Market to Book Ratios* (MBR) sama dengan nol, maka pengaruh terhadap *return* saham adalah sebesar -0,206.
2. Apabila *Return On Equity* (ROE) meningkat sebesar satu satuan maka pengaruh terhadap *return* sahamakan turun sebesar 0,00001964 satuan.
3. Apabila *Debt to Equity Ratios* (DER) meningkat sebesar satu satuan maka pengaruh terhadap *return* saham akan turun sebesar 0,002 satuan.
4. Apabila *Market to Book Ratios* (MBR) meningkat sebesar satu satuan maka pengaruh terhadap *return* saham akan meningkat sebesar 0,00006131 satuan.

Hasil perhitungan uji koefisien korelasi berganda dan uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Hasil Uji Koefisien Korelasi Berganda dan Koefisien Determinasi**

| **Model Summary** | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .147a | .022 | -.027 | .36181 |

a. Predictors: (Constant), MBR, DER, ROE

*Sumber : Data Olahan SPSS 19, 2016*

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai R (korelasi) yang diperoleh sebesar 0,147. Hal ini berarti bahwa hubungan antara *Return On* Equity (ROE), *Debt to Eqiuty* Ratios (DER) dan *Market to Book Ratios* (MBR) terhadap *return* saham sebesar 0,147. Nilai koefisien determinasi (R2) atau R *Squre* yang diperoleh sebesar 0,022. Hal ini berarti bahwa 2,2% (1 x 0,022 x 100%) pengaruh terhadap *return* saham dapat dijelaskan oleh variabel *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratios* (DER) dan*Market to Book Ratios* (MBR), sedangkan sisanya yaitu sebesar 97,8% (1 – 0,978 x 100%) *return* saham dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil perhitungan Uji F dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Hasil Uji F**

| **ANOVAb** | | | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | .174 | 3 | .058 | .442 | .724a |
| Residual | 7.855 | 60 | .131 |  |  |
| Total | 8.028 | 63 |  |  |  |
| a. Predictors: (Constant), MBR, DER, ROE  b. Dependent Variable: Return  *Sumber : Data Olahan SPSS 19, 2016* | | | | | | |

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai F hitung sebesar 0,442 serta memiliki nilai signifikansi (*sig*) sebesar 0,724 yang lebih besar dari 0,05, artinya bahwa variabel *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratios* (DER) dan *Market to Book Ratios* (MBR) secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Hasil perhitungan Uji t dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Hasil Uji t**

| **Coefficientsa** | | | | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Correlations | | |
| Beta | Zero-order | Partial | Part |
| 1 | (Constant) |  | -4.364 | .000 |  |  |  |
| ROE | -.025 | -.050 | .961 | .116 | -.006 | -.006 |
| DER | -.118 | -.710 | .480 | -.016 | -.091 | -.091 |
| MBR | .202 | .379 | .706 | .112 | .049 | .048 |

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pengaruh dari masing-masing variabel *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratios* (DER) dan *Market to Book Ratios* (MBR) terhadap *return* saham dapat dilihat dari arah tanda dan tingkat signifikan (probabilitas). Ketiga variabel yakni *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratios* (DER) dan *Market to Book Ratios* (MBR) mempunyai tanda positif, dan memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Hal ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil dari uji t (parsial) antara variabel *Return On Equity* (ROE) (X1) terhadap variabel *return* saham (Y) menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,050 serta memiliki nilai probabilitas (sig) sebesar 0,961 artinya lebih besar dari 0,05, berarti *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negatif terhadap *return* saham.
2. Hasil uji t (parsial) antara variabel *Debt to Equity Ratios* (DER) (X2) terhadap variabel *return* saham (Y) menunjukkan nilai t hitung sebesar -0,710 serta memiliki nilai probabilitas (*sig*) sebesar 0,480 yang lebih besar dari 0,05 berarti *Debt to Equity Ratios* (DER) berpengaruh negatif terhadap *return* saham.
3. Hasil uji t (parsial) antara variable *Market to Book Ratios* (MBR) (X3) terhadap variabel *return* saham (Y) menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,379 serta memiliki nilai probabilitas (*sig*) sebesar 0,706 yang lebih besar dari 0,05 berarti *Market to Book Ratios* (MBR) berpengaruh negatif terhadap *return* saham.
4. **Kesimpulan**

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian dan pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji normalitas menunjukkan bahwa semua data terdistribusi normal dengan *asymp. Sig*. (2-*tailed*) ROE 0,435, DER 0,454 dan MBR 0,461 > 0,05 bearti Ho diterima.
2. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda sebagai berikut :
3. Koefisien regresi (β) bo sebesar -0,206 menerangkan bahwa apabila *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratios* (DER) dan *Market to Book Ratios* (MBR) sama dengan nol, maka pengaruh terhadap *return* saham adalah sebesar -0,206.
4. Apabila *Return On Equity* (ROE) meningkat sebesar satu satuan maka pengaruh terhadap *return* sahamakan turun sebesar 0,00001964 satuan.
5. Apabila *Debt to Equity Ratios* (DER) meningkat sebesar satu satuan maka pengaruh terhadap *return* saham akan turun sebesar 0,002 satuan.
6. Apabila *Market to Book Ratios* (MBR) meningkat sebesar satu satuan maka pengaruh terhadap *return* saham akan meningkat sebesar 0,00006131 satuan.
7. Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi berganda (r) bahwa nilai korelasi yang diperoleh sebesar 0,147. Hal ini berarti bahwa hubungan antara *Return On* Equity (ROE), *Debt to Eqiuty* Ratios (DER) dan *Market to Book Ratios* (MBR) terhadap *return* saham sebesar 0,147.
8. Berdasarkan hasil uji determinasi (R2) bahwa nilai koefisien determinasi (R2) atau R *Squre* yang diperoleh sebesar 0,022. Hal ini berarti bahwa 2,2% (1 x 0,022 x 100%) pengaruh terhadap *return* saham dapat dijelaskan oleh variabel *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratios* (DER) dan*Market to Book Ratios* (MBR), sedangkan sisanya yaitu sebesar 97,8% (1 – 0,978 x 100%) *return* saham dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
9. Berdasarkan hasil uji F bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai F hitung sebesar 0,442 serta memiliki nilai signifikansi (*sig*) sebesar 0,724 yang lebih besar dari 0,05, artinya bahwa variabel *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratios* (DER) dan *Market to Book Ratios* (MBR) secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
10. Berdasarkan hasil uji t (parsial) sebagai berikut:
11. Hasil dari uji t (parsial) antara variabel *Return On Equity* (ROE) (X1) terhadap variabel *return* saham (Y) menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,050 serta memiliki nilai probabilitas (sig) sebesar 0,961 artinya lebih besar dari 0,05, berarti *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negatif terhadap *return* saham.
12. Hasil uji t (parsial) antara variabel *Debt to Equity Ratios* (DER) (X2) terhadap variabel *return* saham (Y) menunjukkan nilai t hitung sebesar -0,710 serta memiliki nilai probabilitas (*sig*) sebesar 0,480 yang lebih besar dari 0,05 berarti *Debt to Equity Ratios* (DER) berpengaruh negatif terhadap *return* saham.
13. Hasil uji t (parsial) antara variable *Market to Book Ratios* (MBR) (X3) terhadap variabel *return* saham (Y) menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,379 serta memiliki nilai probabilitas (*sig*) sebesar 0,706 yang lebih besar dari 0,05 berarti *Market to Book Ratios* (MBR) berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

**DAFTAR PUSTAKA**

Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houton. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Sepuluh. Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto. Buku Dua. Salemba Empat Jakarta.

Buletin Bisnis. 10 Juli 2015. *Investasi Industri Kimia Dasar Melonjak* (*On Line)*, tersedia di [www.buletinbisnis.wordpress.com](http://www.buletinbisnis.wordpress.com).

Bursa Efek Indonesia. 2015. *Data Emiten di Bursa Efek Indonesia dan Laporan Keuangannya (On Line)*, tersedia di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Fahmi, Irham. 2013. *Pengantar Pasar Modal***.** Alfabeta. Bandung.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* Edisi Kelima.Semarang : Universitas Diponegoro.

Husnan, Suad. 2008. *Dasar-dasar Teori Portofolio & Analisis Sekuritas*. Edisi Keempat. Penerbit : UPP STIM YKPN.

Kasmir. 2010. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Rajawali Pers. Jakarta.

Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Erlangga. Jakarta.

Mulyana, Deddy, M.A.,Ph.D. 2010.  *Metode Penelitian Kualitatif.* Rosda. Jakarta.

Otoritas Jasa Keuangan. 2015. *Data Kapitalisasi Pasar per 31 Desember 2014 (On Line)*, tersedia di [www.SahamOk.com](http://www.SahamOk.com).

Sudana, I Made. 2011. *Manajemen keuangan perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta. Bandung.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Alfabeta. Bandung.

Suharli, Michael. 2007. *Akuntansi untuk Bisnis Jasa dan Dagang*. Edisi Pertama. Graha Ilmu. Yogyakarta.

Suharyadi dan Purwanto. 2011. *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Edisi Kedua. Salemba Empat. Jakarta.

Sumanto. 2014. *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian : Psikologi, Pendidikan, Ekonomi Bisnis dan Sosial*. Cetakan Pertama. PT. Buku Seru. Jakarta.

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi : Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Penerbit : Kanisius. Jakarta.

Wahyudi, Untung dan Hartini Prasetyaning Pawestri. 2006. *Implikasi Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan : dengan Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening*. Simposium Nasional Jurnal Akuntansi IX. h: 92-112 Padang.

Wiagustini, Ni Luh Putu. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Cetakan Pertama*. Udayana University Press. Denpasar.